

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. PKL dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Program tersebut menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Untuk pengembangan SDM yang berkualitas dan berintegritas, dimana mahasiswa yang nantinya akan berperan sebagai penerus aset pembangunan nasional hendaknya tidak cukup kalau proses pembelajarannya sebatas di perguruan tinggi, akan tetapi mahasiswa harus mampu menerapkan keterampilan sehingga mampu beradaptasi di dunia kerja.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) mengembangkan berbagai proyek mulai dari penelitian terkait tanaman pangan, agronomi, kajian kebijakan di bidang pertanian, dan memfasilitasi akses petani ke pasar yang lebih luas. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari selama pada perkuliahan adalah tanaman pangan dan jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan utama kedua setelah padi yang memiliki peranan penting dalam kebutuhan pangan nasional (Umiyasih dan Elizabeth, 2008). Salah satu teknik pengendalian jagung yaitu pemberian pestisida nabati dengan interval waktu yang tepat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan untuk meningkatkan produksi tanaman jagung yaitu melakukan kegiatan

pemberian pestisida nabati dengan interval waktu yang tepat. Interval waktu pemberian pestisida nabati merupakan faktor penting demi mendapatkan hasil produksi yang tinggi. Interval waktu pemberian yang tepat pada pestisida nabati akan membantu pertumbuhan tanaman dan meningkatkan hasil produksi tanaman jagung.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan pestisida nabati micesla.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan dalam pengaplikasian pestisida nabati yang tepat terhadap produksi jagung.
3. Mahasiswa mampu manajemen mulai dari pengolahan lahan hingga pemasaran serta meningkatkan ketrampilan menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi 3 di BBPP Ketindan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan dalam pembuatan pestisida nabati micesla.
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang ketrampilan dalam pengaplikasian pestisida nabati yang tepat terhadap produksi jagung.

3. Mahasiswa mampu menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi 3 di BBPP Ketindan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktek Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan (BBPP) Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dimulai pada 6 September 2021 hingga 6 Januari 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL) akan dilaksanakan oleh :

- A. Pembimbing lapangan dari instansi setempat, diharapkan dapat :
  1. Mengarahkan pelaksanaan kerja mahasiswa.
  2. Menandatangani buku kerja atau hasil kerja mahasiswa.
  3. Mengadakan penilaian mahasiswa dalam hal :
  
- B. Dosen pembimbing dan staf pengajar yang ditunjuk oleh Politeknik Negeri Jember yang bertugas :
  1. Membimbing mahasiswa dari awal keberangkatan sampai akhir kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).
  2. Membimbing dan bertanggungjawab terhadap keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa.
  3. Melaksanakan supervisi pelaksanaan Praktek mahasiswa dan menjalin komunikasi dengan pembimbing lapang. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan bersama dengan bimbingan dari pembimbing lapang, koordinator widyaiswara, serta pekerja lapang mulai dari pengenalan BBPP Ketindan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pembumbunan pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, dan pasca panen serta kegiatan – kegiatan selain budidaya jagung.